



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Bagian objek penelitian berisi penjelasan terkait suatu hal yang diteliti oleh peneliti. Desain penelitian berisi pendekatan yang digunakan dalam penelitian serta alasan mengapa pendekatan tersebut digunakan. Kemudian variabel penelitian berisi penjelasan singkat dari setiap variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana peneliti berupaya untuk mengumpulkan dan menafsirkan data yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel digunakan untuk memilih sampel yang berasal dari sebuah populasi. Terakhir, teknik analisis data berisi metode analisis yang akan digunakan peneliti mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Data yang digunakan penulis pada penelitian ini merupakan data dari laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2020-2022 dan memiliki 113 sampel. Data tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Cooper & Schindler (2017) adalah sebagai berikut :



1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat rumusan masalah, penelitian ini bersifat formal karena didasari oleh hipotesis dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang diuji dan menjadi tujuan dalam penelitian ini dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam batasan masalah penelitian.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengamatan (*monitoring*). Proses pengamatan dilakukan dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapat tanggapan dari siapapun, yang dalam kasus ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.

3. Berdasarkan Pengendalian Kontrol Variabel Oleh Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai *control* terhadap variabel-variabelnya, artinya peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan maupun memanipulasinya. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang sudah telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini tergolong penelitian kausal (*causal explanatory*) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel independen yang diteliti yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Berdasarkan Dimensi Waktu

© Dalam penelitian ini, dimensi waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data yang berasal dari perusahaan yang terdaftar selama 3 tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikumpulkan selama periode waktu selama 3 tahun, dimulai dari tahun 2020, 2021, dan 2022.

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian statistik karena peneliti berupaya untuk memahami karakteristik populasi dengan menggunakan karakteristik sampel untuk menarik kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kondisi lingkungan sebenarnya dan bukan dari simulasi. Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri dari Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas sebagai variabel independen, dan Agresivitas Pajak sebagai variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut :



1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat ialah variabel yang akan dipengaruhi dan diuji keterkaitannya dengan variabel bebas atau variabel independen. Penelitian ini menggunakan agresivitas pajak sebagai variabel dependen.

a. Agresivitas Pajak

Menurut Frank et al. (2009) agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengurangi laba kena pajak melalui perencanaan pajak yang dilakukan secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Salah satu cara untuk mengukur suatu perusahaan yang melakukan agresivitas pajak yaitu dengan menggunakan proksi *Current ETR (Effective Tax Ratio)*. Peneliti menggunakan rumus *Current ETR* karena pada pengukuran *Current Effective Tax Ratio* hanya menggunakan beban pajak kini yang mana lebih menunjukkan beban pajak perusahaan. Pengukuran *Current ETR* pada penelitian ini menggunakan dari Hanlon & Heitzman (2010) yaitu :

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Jumlah Pajak Kini}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang akan mempengaruhi dan memberikan akibat pada variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan proksi *Return On Asset (ROA)* sebagai proksi



dari profitabilitas karena indikator *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lalu yang dapat diproyeksikan untuk masa depan. Menurut Kasmir (2021), rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. *Leverage*

Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan suatu perusahaan untuk memperoleh pembiayaan. Dalam penelitian ini untuk mengukur *leverage* digunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) karena DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajiban perusahaan, dan menunjukkan bagaimana pengelolaan aset perusahaan yang didanai oleh utang. Menurut Kasmir (2021), rumus yang digunakan untuk menghitung *leverage* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{common stock equity}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini untuk mengukur likuiditas digunakan proksi *Current Ratio* (CR) karena *current ratio* ini mampu menutupi kewajiban jangka pendek secara lebih baik dengan memakai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Byusi & Achyani, 2018). Menurut Kasmir (2021), likuiditas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan rumus-rumus yang sudah dijabarkan diatas yang digunakan untuk

menghitung variabel dependen dan juga independen, maka dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel 3.1 Berikut :

Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	Agresivitas Pajak	Dependen	CuETR	$Current\ ETR = \frac{Jumlah\ Pajak\ Kini}{Pendapatan\ Sebelum\ Pajak}$	Rasio
2	Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{laba\ setelah\ pajak}{Total\ aktiva}$	Rasio
4	Leverage	Independen	DER	$DER = \frac{total\ liabilities}{common\ stock\ equity}$	Rasio
4	Likuiditas	Independen	CR	$Current\ Ratio = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar}$	Rasio

Sumber : Variabel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pencatatan di laporan keuangan tahunan untuk mengumpulkan data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* dalam penelitian ini :

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap berturut-turut selama periode 2020-2022
3. Perusahaan yang memiliki laba atau tidak rugi secara berturut-turut selama tahun 2020-2022
4. Perusahaan yang memiliki pajak kini pada laporan keuangan selama periode tahun 2020-2022

Tabel 3. 2
Teknik Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	113
2	Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya secara tidak lengkap selama periode 2020-2022	(28)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian	(35)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki beban pajak kini pada laporan keuangan	(10)
5	Data outlier	(20)
Jumlah Perusahaan		20
Periode (tahun)		3
Total Observasi selama tiga tahun		60

Sumber : Hasil Data Olahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



F. Teknik Analisis Data

Ⓒ Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas mempengaruhi Agresivitas Pajak. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian dan karakteristik data yang dikumpulkan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis yang menggambarkan data penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), *sum*, range, kurtosis dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Nilai yang diukur dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi dengan program SPSS 25.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Uji kesamaan koefisien (uji pooling) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji *pooling* dengan menggunakan data penelitian *time series* dan *cross-sectional* apakah dapat dilakukan atau tidak.

Sehingga dilakukan pengujian dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk variable dummy untuk tiga tahun yang diteliti : tahun 2020 = 0. Tahun 2021 = 1, tahun 2022 = 1.
- b. Variabel dummy tersebut dapat diregresikan dengan variabel lain.
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), artinya adanya perbedaan koefisien dan tidak dapat digabungkan kedua jenis data tersebut (tidak dapat dilakukan *pooling* data). Hal ini menyatakan bahwa pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), artinya tidak adanya perbedaan koefisien dan data dapat digabungkan (dapat dilakukan *pooling* data). Hal ini menyatakan bahwa pengujian dan penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian satu kali uji.

Maka didapatkan model pengujian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CuETR} = & \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{CR} + \beta_4\text{DT1} + \beta_5\text{DT2} + \beta_6\text{ROA} * \text{DT1} \\ & + \beta_7\text{DER} * \text{DT1} + \beta_8\text{CR} * \text{DT1} + \beta_9\text{ROA} * \text{DT2} + \beta_{10}\text{DER} * \text{DT2} \\ & + \beta_{11}\text{CR} * \text{DT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

- DT1 : Variabel Dummy (1 = tahun 2021, 0 = selain tahun 2021)
- DT2 : Variabel Dummy (1 = tahun 2022, 0 = selain tahun 2022)
- CuETR : Agresivitas Pajak
- ROA : Profitabilitas
- DER : *Leverage*
- CR : Likuiditas
- β_0 : Konstanta
- β_1 - β_{11} : Koefisien Regresi
- ε : Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Asumsi Klasik

Ⓒ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji asumsi klasik yaitu terdiri atas : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah penjelasan dari uji-uji tersebut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik akan dianggap tidak valid untuk jumlah sampel yang lebih kecil. Dalam penelitian ini, normalitas residual diuji dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah :

(1) Hipotesis

Ho : data residual berdistribusi secara normal

Ha : data residual tidak berdistribusi secara normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%) melalui uji K-S dalam program SPSS akan didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed).

(3) Kriteria pengambilan keputusan :

Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > α (0,05) data berdistribusi normal

Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < α (0,05) data tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan adalah untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan kolerasi antar variabel bebas (independen). Seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Salah satu variabel independen dianggap ortogonal jika nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Ghozali, 2018).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk melakukan uji multikolinearitas. Kedua metrik menunjukkan bagaimana masing-masing variabel independen dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* menunjukkan seberapa banyak variabel independen tertentu yang tidak dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), tujuan pengujian autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika ada korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Pengamatan berurutan yang saling berkaitan dari waktu ke waktu menyebabkan autokorelasi. Permasalahan ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi yang satu ke observasi yang lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).



Penelitian ini akan menggunakan Uji Durbin Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan :

- (1) Jika nilai d (Durbin Watson) lebih kecil dari dL , atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada autokorelasi.
- (2) Jika nilai d (Durbin Watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- (3) Jika nilai d (Durbin Watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat ketimpangan dalam *variance* residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Kondisi di mana *variance* residual dari satu observasi ke observasi lainnya tetap konstan disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji Spearman Rho bertujuan untuk melihat tingkat kekuatan (keeratn) hubungan dua variabel, melihat arah hubungan dua variabel, dan melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Adapun perumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut :



(1) Hipotesis pengujian

H_0 : data tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : data terjadi heteroskedastisitas

(2) Kriteria pengambilan keputusan :

Tidak tolak H_0 apabila nilai Sig. > α (5%), yang artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tolak H_0 apabila nilai Sig. < α (5%), yang artinya terdapat heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan jika terdapat lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi adalah mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CuETR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \varepsilon$$

Keterangan :

CuETR : Agresivitas Pajak

ROA : Profitabilitas

DER : *Leverage*

CR : Likuiditas

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

ε : Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat 3 cara untuk mengukur ketepatan fungsi regresi linear berganda yang

digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari pengujian statistik F adalah untuk menunjukkan apakah pengaruh secara keseluruhan dari semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 . Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel Independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018) tujuan dari uji statistik t adalah untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan melihat nilai signifikansi pada taraf 0,05 atau 5%. Rumusan hipotesis yang digunakan:

(1) Menentukan hipotesis

(a) Hipotesis 1 :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

(b) Hipotesis 2 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

(c) Hipotesis 3 :

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

(2) Kriteria pengambilan keputusan :

(a) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 . Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2), menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengukur kapasitas model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1.

Kriteria pengambilan keputusan :

(a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.

(b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.